

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Ringkasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta memaparkan pengaruh ekspor minyak kelapa sawit dan ekspor minyak atsiri terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Berikut hasil dari penelitian data:

1. Ekspor minyak kelapa sawit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas dari ekspor minyak kelapa sawit $<$ dari 5% atau 0,05 dan koefisiennya bernilai positif senilai 0,0001.
2. Sedangkan untuk variabel ekspor minyak atsiri memiliki pengaruh positif tetap tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Hal tersebut juga dibuktikan dengan nilai probabilitasnya yang $>$ dari 5% atau 0,05 serta koefisiennya yang bernilai positif sebesar 0,119461.
3. Hasil penelitian dari nilai tukar ditemukan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat yang dibuktikan dengan nilai probabilitasnya kecil dari 0,05 atau 5 persen dengan koefisiennya yang bernilai 0,85726.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas dapat diambil kesimpulan untuk implikasi atau kebijakan dari penelitian ini. Berikut kesimpulan dari implikasi atau kebijakan yang telah dirumuskan:

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa variabel ekspor komoditi minyak kelapa sawit berpengaruh positif serta signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Melihat hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ekspor minyak kelapa sawit dapat berpengaruh serta memperbaiki perekonomian Sumatera Barat dalam jangka panjang maupun pendek. Agar peningkatan

ekspor minyak kelapa sawit menunjukkan hasil yang lebih signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah harus lebih meningkatkan kapasitas produksi komoditi minyak kelapa sawit agar dapat berpotensi besar untuk pengembangan usaha kelapa sawit di Sumatera Barat. Selain itu, meningkatkan kualitas produksi komoditi minyak kelapa sawit. Dengan meningkatnya kualitas produksi komoditi minyak kelapa sawit yang baik akan ikut meningkatkan daya saing dari komoditi minyak kelapa sawit dengan komoditi minyak nabati lainnya di pasar internasional dan tentunya dengan memperhatikan kualitas panen yang baik serta berbagai inovasi yang lain.

2. Hasilnya pada variabel ekspor minyak atsiri bahwa berpengaruh positif namun tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat. Agar peningkatan ekspor minyak atsiri menunjukkan hasil yang signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah harus lebih meningkatkan volume ekspor minyak atsiri dengan cara memperluas lahan untuk penanaman minyak atsiri di Sumbar karena mengingat produksi yang paling besar untuk minyak kelapa atsiri sendiri yaitu di Kota Solok. Ketersediaan lahan yang cukup besar dan luas tentunya dapat mendukung keberhasilan dari pengembangan minyak atsiri di Sumatera Barat.
3. Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif dan signifikan variabel nilai tukar pada pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat pada jangka panjang maupun jangka pendek. Agar peningkatan ekspor minyak atsiri menunjukkan hasil yang signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, maka pemerintah harus berupaya untuk menjaga kestabilan nilai tukar untuk menciptakan lingkungan yang baik bagi para investor dalam dan luar negeri, sehingga dapat mendorong kegiatan produktif dan mendorong ekspor Sumatera Barat.